

TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM FILM *PREMAN BANGE* EPISODE 1-29 DI *YOUTUBE PAGARALAM CHANNEL*

Bertha Indriyani¹⁾, Henny Nopriani²⁾, Hikma Tansilo³⁾
 STKIP Muhammadiyah Pagaralam¹⁾, STKIP Muhammadiyah Pagaralam²⁾, STKIP Muhammadiyah Pagaralam³⁾
 Berthaaa22@gmail.com¹⁾, hennynopriani2017@gmail.com²⁾, @gmail.com²⁾

Diterima: Disetujui: Diterbitkan:

Abstract

The formulation of the problem in this study is How is the directive and expressive illocutionary speech acts in the film *Preman Bange* episode 1-29 on youtube Pagaralam channel? The purpose of this study is to describe the directive and expressive illocutionary speech acts in the film *Preman Bange* episode 1-29 on youtube Pagaralam channel. This research method uses descriptive method, based on the results of the study obtained four directive speech acts namely commanding, requesting and advising speech acts, and recommending sema with directive speech acts, while expressive speech acts found three speech acts namely saying thank you, apologizing and criticizing. From the movie *Preman Bange* episode 1-29, 110 directive and expressive speech acts were obtained, including 77 directive speech acts and 33 expressive speech acts, the directive speech act of commanding obtained 72 utterances, the directive speech act of asking obtained 3 utterances, and the speech act of advising obtained 7 utterances, while the expressive speech act of thanking obtained 15 utterances, the speech act of apologizing there were 8 utterances, and the expressive speech act of criticizing obtained 3 utterances.

Keywords: *directive speech, expressive speech, movies*

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif dalam film *Preman Bange* episode 1-29 di *youtube Pagaralam channel*?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif dalam film *Preman Bange* episode 1-29 di youtube Pagaralam channel. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, berdasarkan hasil penelitian diperoleh empat tindak tutur direktif yaitu tindak tutur memerintah, meminta dan menasihati, dan merekomendasikan sema dengan tindak tutur direktif, sedangkan tindak tutur ekspresif ditemukan tiga tindak tutur yaitu mengucapkan terima kasih, meminta maaf dan mengecam. Dari film *Preman Bange* episode 1-29 di dapatkan 110 tindak tutur direktif dan ekspresif, diantaranya yaitu 77 tindak tutur direktif dan 33 tindak tutur ekspresif, Tindak tutur direktif memerintah diperoleh 72 tuturan, tindak tutur direktif meminta di peroleh 3 tuturan, dan tindak tutur menasihati diperoleh 7 tuturan, sedangkan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih terdapat 15 tuturan, tindak tutur meminta maaf terdapat 8 tuturan, dan tindak tutur ekspresif mengecam diperoleh 3 tuturan.

Kata-kata kunci: *tuturan direktif, tuturan ekspresif, film*

PENDAHULUAN

Manusia melakukan interaksi antar sesama karena manusia adalah makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa selalu digunakan di kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kerja, lingkungan keluarga, maupun lingkungan teman. Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dimiliki makhluk manapun, itulah yang menjadikan pembeda yang paling mendasar.

Komunikasi yang baik diperoleh jika maksud yang ingin disampaikan bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh mitra tutur sehingga menghasilkan tanggapan yang tepat. Keberlangsungan komunikasi tersebut akan mempengaruhi terjalinnya suatu hubungan komunikasi yang sangat kuat dengan mitra tutur. Hal ini harus dipertahankan untuk mendapatkan mitra tutur yang searah, baik dilihat dari segi perilakunya maupun tuturannya. Dalam hal ini faktor kecocokan sangat berpengaruh untuk menjalin kerjasama dalam konteks tuturan sehingga

terjadi tindak tutur yang baik antara penutur yang satu dengan penutur lainnya. Syafrudin (2022:55) mengemukakan bahwa tindak tutur (*speech act*) adalah aspek bahasa yang melibatkan berbagai unsur yaitu pembicara dan pendengar, penulis dan pembaca, serta yang subjek komunikasi. Marni, Ardias, dan Refa (2021:61) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan pernyataan yang berisi tindakan sebagai alat komunikasi yang mempertimbangkan lingkungan tutur. Baan (2023:89) mengemukakan bahwa teori tindak tutur adalah jenis teori yang lebih berfokus pada makna tuturan daripada bentuk kalimat dari tuturan tersebut. Yule (dalam Nurmila 2020:2) menyatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan yang ditunjukkan melalui tuturan. Tindak tutur terdiri dari tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Suryanti (2020:72) mendefinisikan tindak tutur lokusi adalah tindak preposisi yang termasuk dalam kategori mengatakan sesuatu, jadi yang diutamakan dalam tindak tutur lokusi adalah bagian tuturan yang diungkapkan oleh penutur. Tujuan tuturan ini terdiri dari pernyataan atau informasi yang berkaitan dengan sesuatu. Syafrudin (2022:59) menyatakan bahwa tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyampaikan atau menginformasikan sesuatu, yaitu menyampaikan sesuatu dengan makna kata dan kalimat yang sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada lawan bicara. Suryanti (2020:75) menyatakan bahwa Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang pengungkapannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Sebagai contoh kalimat, *Kemarin ayahku sakit* dan *Samin bebas SPP*. Kalimat pertama jika disampaikan kepada seseorang yang tidak bisa datang di acara undangan temannya, maka ilokusinya yaitu untuk meminta maaf dan perlokusinya diharapkan supaya orang yang mengundang memaklumi. Sedangkan kalimat kedua bila disampaikan oleh seorang guru untuk murid-muridnya, maka perlokusinya adalah teman-temannya memahami keadaan ekonomi orang tua Samin.

Peneliti memfokuskan penelitian pada tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif karena pentingnya tindak tutur ini digunakan untuk berkomunikasi secara sopan dan santun dalam memerintah, meminta, memesan, merekomendasikan, memberi nasihat, dan mengucapkan terima kasih. Baan (2023:90) menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi adalah pengucapan pernyataan, tawaran, janji, pertanyaan, dan sebagainya yang terkait dengan bentuk bahasa yang membentuk ungkapan. Suryanti (2020:72-73) mengemukakan bahwa tindak tutur ilokusi sebagai tindak tutur yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu sebagai ganti dari mengucapkan sesuatu. Suryanti. Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi adalah tuturan bentuk bahasa yang membentuk ungkapan yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu sebagai ganti dari mengucapkan sesuatu. Suryanti (2020:73-74) menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima jenis yaitu , asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

Tindak tutur direktif adalah tuturan yang diungkapkan oleh penuturnya agar lawan tutur melakukan sesuatu, seperti memesan, memerintah, meminta, merekomendasikan, dan menasihati. Dalam peristiwa tutur pasti sering kali terdapat tuturan yang merupakan ekspresif dari si penutur untuk mengungkapkan suatu keadaan yang tersirat. Tuturan seperti itu disebut juga tindak tutur ekspresif, yaitu tuturan yang sangat berkaitan dengan kondisi psikologis penutur. Tindak tutur ekspresif biasanya berupa tuturan yang memiliki fungsi seperti mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengeluh, memuji, dan sebagainya

Tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif terdapat juga pada film. Peneliti memilih film sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu film *Preman Bange* Episode 1-29. Film ini berasal dari Kota Pagar Alam yang disutradarai oleh Syahrial. Syahrial merupakan seorang sutradara yang berasal dari Kota Palembang dan sekarang menetap di Kota Pagar Alam. Banyak film yang sudah disutradarainya antara lain *Putri Layangan*, *Misteri Pulau Kemaro*, *Perguruan*, *Anak Rajo Dibuang*, dan salah satu film yang paling dikenal oleh masyarakat Pagar Alam yaitu Film *Preman Bange*.

Preman Bange episode 1-29 yang diteliti adalah sebuah karya film tahun 2020 yang menggunakan bahasa daerah Kota Pagar Alam, diunggah dalam *Youtube* Pagaralam *Channel* dengan *subscriber* sebanyak 110 ribu, penulis ceritanya adalah Wahyu Kurniawan, juru kamera dan editornya yaitu Kiki Rianto dan Dimas Cahaya putra, dengan tata rias dan kostum diatur oleh Agus Penox.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena yang pertama film *Preman Bange* berasal dari Kota Pagar Alam yang diunggah di *youtube* Pagaralam *Channel* dengan banyak *subscriber* 110 ribu, kedua film *Preman Bange* adalah film yang terbanyak ditonton di *youtube* Pagaralam *Channel* dibandingkan film yang lainnya, ketiga film ini menggunakan bahasa daerah Kota Pagar Alam, ke empat film *Preman Bange* belum pernah diteliti

sebelumnya, dan yang kelima film *Preman Bange* juga memiliki alur cerita yang menarik karena terjadi banyak konflik dan banyak memiliki unsur humor yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian film *Preman Bange*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif (Noermanzah, dkk., 2022:692; Inderawati, dkk., 2023:132; Awalludin & Nilawijaya, 2020:67; Ivan, dkk., 2023:746; Anam, Lestari, & Awalludin, 2020). Metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk Dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Mahsun (2019:86) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian bahasa yang dilakukan dengan menyimak bahasa dalam peristiwa pada jangka waktu tertentu. Proses metode deskriptif ini terdapat tiga tahap yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian atau perumusan hasil analisis. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif pada film *Preman Bange* episode 1-29 di youtube Pagaralam channel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Tindak Tutur Direktif

1. Tindak Tutur Direktif Episode 1

Tindak tutur direktif yang terdapat pada episode 1 yaitu tindak tutur memerintah, seperti di bawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Sapar : "Jangan parker sembaranganbada jeme lalu tini." Pembeli : "Ao kang."	Sapar : "Jangan parkir sembarangan tempatorang lewat ini." Pembeli : "Iya kak."

2. Tindak Tutur Direktif Episode 2

Tindak tutur direktif yang terdapat pada episode 2 yaitu tindak tutur memerintah, tindak tutur menasihati, tindak tutur meminta, dan tindak tutur memesan, berikut tuturannya.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Ria : "Jamu jamu." Japrak :Ria "Jamu." : "Oh jamu mas, jamu ape mas ?" "Jamu penggedang ade dide?" Japrak :Ria "Jamu nek gedang begawe : ape nek buat gawe?" Japrak :Ria "Tige-tigenye teke telogh e." : "Diracik kuday."	Ria : "Jamu jamu". Japrak : "Jamu." Ria : "Oh jamu mas, jamu apa mas ?" Japrak : "Jamu kuat ade dide?" Ria : "Jamu untuk kerja apa membuatkerjaan?" Japrak : "Tiga-tiganya sama telornya." "Diracik Ria : dulu."

3. Tindak Tutur Direktif Episode 3

Tindak tutur direktif yang terdapat pada episode 3 yaitu tindak tutur memerintah, tindak tutur menasihati, dan tindak tutur merekomendasikan

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Umar : "Sapar aku kah balek siapkan Sapar : pasukan." Umar : "Siape nelpon gi akap ni ku Sapar : tampagh palaktu kele." "Akuni Umar." "Siap ndan jeme kite."	Umar : "Sapar aku akan pulan Sapar : siapkanpasukan." "Siapa nelpon pagi buta gini kutampar Umar : kepala tu nanti." Sapar : "Aku ini Umar." "Siap ndan orang kita."

4. Tindak Tutur Direktif Episode 4

Tindak Tutur Meminta

Bahasa Daerah		Bahasa Terjemahan	
Paijok :	“Woi pajak”	Paijok :	“Woi pajak”
Aceng :	”Pajak pajak mak ini lime pulohdide agi due puloh “	Aceng :	”Pajak pajak sekarang lima puluh tidak lagi dua puluh“

5. Tindak Tutur Direktif Episode 5

Tindak tutur direktif yang terdapat pada episode 5 yaitu tindak tutur memerintah, tindak tutur menasihati, tindak tutur meminta, dan tindak tutur memesan, berikut tuturannya.

Bahasa Daerah		Bahasa Terjemahan	
Sapar:	“”Duduk”	Sapar	“Duduk.”

6. Tindak Tutur Direktif Episode 6

Tindak Tutur Memerintah

Bahasa Daerah		Bahasa Terjemahan	
Gunawan :Riko	“Ngape Bos.”	Gunawan :	“Kenapa bos?”
:	“kate Kedoy kemaghi Sapar	Riko :	“Katanya Kedoy kemarin meninju tembok sampai pecah.”
Gunawan :Riko	ngguco dindeng sampai ruboh.”	:	“Gausah takut bos masih di bawahtangan kite sapar itu .”
:	“Dide nak takut bos maseh dibawah tangan kite Sapatu.” “Jangan meremehkan Sapar kaba, aku mbak ini nak nginak latihan kaba kuday.”	Gunawan :	“Jangan meremehkan
Gunawan :	“Jadi bos.”	Riko :	“Sapar kamu, aku sekarang mau melihat latihan kamu dulu.”
		Gunawan :	“Jadi bos.”

7. Tindak Tutur Direktif Episode 7

Tindak tutur direktif dalam episode 8 yaitu terdapat tindak tutur memerintah, seperti di bawa ini.

Bahasa Daerah		Bahasa Terjemahan	
Riko :	“Kaba cakaghi Sapar ajong nemui aku.”	Riko :	“Kamu cari Sapar suruh temui aku.”
Aceng :	“Dimane badae bos?”		“Dimana tempatnya bos?”
Riko :	“Itulah aku ngajong kaba nyakaghi nye tu sangkane aku	Aceng :	“Itulah aku suruh kamu mencarinya
Aceng :	dek keruan	Riko :	karena aku tidak
	“Siap bos”	Aceng :	tahu“Siap bos.”

8. Tindak Tutur Direktif Episode 8

Tindak Tutur Menasihati.

Bahasa Daerah		Bahasa Terjemahan	
Sapar :	“Ini penentuan sape kah ngecak Pasar Gemicik seteruse pesanku nga kamu gha due sebagai fighter ku tolong ame bela diri jangan Cuma maen fisik tapi pakai hati mangke kamu keruan gerak an lawan lok mane.”	Sapar :	“Ini penentuan siapa kah pemegang Pasar Gemricik seterusnya, pesanku ke kalian berdua sebagai fighter ku tolong jika bela diri jangan hanya main fisik tapi juga pakai hati supaya kalian tau gerakan lawan bagaimana.”

9. Tindak Tutur Direktif Episode 9

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 12 yaitu tindak tutur memerintah, seperti di bawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Somad : "Aku mintak tolong nga kaba tolong kaba kinaki kang sapar ngai jagei Fifahh anak e kang Umar." Eka : "Ao kak."	Somad : "Aku minta tolong sama kamu, tolong lihatin kak Sapar dan jaga Fifahh Eka : anak nya kak Umar." "Iya kak."

10. Tindak Tutur Direktif Episode 10

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 13 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
PelangganJoni : "Udem sepatu sol adengkumang?" "Nah lah udem na ambeklahtini : dindak e duet aku banyak duet dighumah nah."	PelangganJoni : "Sudah sepatu sol adikku Paman?" : "Nah sudah selesai ambilah ini enggak mau uang aku , banyak uang di rumah ku."

11. Tindak Tutur Direktif Episode 11

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 14 yaitu tindak tutur menasihati, seperti di bawah ini Tindak Tutur Menasihati.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Umar : "Sapar aku dek nyangke kaba separah lok ini sapar, inilah korban cinta terlalu dalam." Sapar : "Kang Umar lok mane akuni." "Jangan Umar : sampai cinta merusak idopkaba Sapar." "Cinta ku nga Ria sangatlah dalam kang Sapar : Umar karne mpai inilah aku nemuka sebuah arti cinta." Umar : "Mencintai bukan harus memiliki Sapar."	Umar : "Sapar aku tidak menyangka kamu separah ini Sapar, inilah korban cinta Sapar : terlalu dalam." Umar : "Kang Umar bagaimana aku ini?" "Jangan sampai cinta merusak hidup Sapar : kamu Sapar." "Cinta ku dengan Ria sangatlah Umar : dalam kak Umar karena baru kali inilah aku menemukan sebuah arti cinta." "Mencintai bukan harus memiliki Sapar."

12. Tindak Tutur Direktif Episode 12

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 14 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Cenot : "Mak mak ade duepanci mak" Bik Nanot : "Oy due panci, sini"	Cenot : "Mak mak ada dua panci mak." Bik Nanot : "hey dua panci, sini!"

13. Tindak Tutur Direktif Episode 13

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 16 yaitu tindak tutur menasihati, meminta, seperti di bawah ini.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Guru RikoRenal : “Kicekka ngai bos kamu akunak nemui die.” : “Oy ao mang bos kami tukejam mang, tunggu kamu.”	Guru Riko : “Sampaikan ke bos kalian akumau menemui dia.” Renal : “Oh iya Paman bos kami itu kejam, tunggu kamu.”

14. Tindak Tutur Direktif Episode 14

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 17 yaitu tindak tutur memerintah, seperti di bawah ini Tindak Tutur Memerintah

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Guru : “Mane Riko Banteng” “Ngape nak nyari bos kami ame nak betemu Riko : nga riko banteng hadapi aku.” “Siapa itu Kedoy: Japarak? Urusi kuday nga kamu aku dang dindak di ganggu :”Siap bos	Guru : “Mana Riko Banteng?” Riko : “Kenapa cari bos kami? kalau mau Kedoy: bertemu Riko Banteng hadapi aku “Siapa itu japarak? Urusi dulu sama kalian, aku lagi ga gak bisa di ganggu.” “Siap bos

15. Tindak Tutur Direktif Episode 15

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 18 yaitu tindak tutur memerintah, seperti di bawah ini Tindak Tutur memerintah

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Guru : “Kele kaba kah ku njok ilmu kebatinan, mak ini cakahka aku bada aku nak istirahat Riko : kuday.” “Siap guru.”	Guru : “Nanti kamu akan ku beri ilmu kebatinan, sekarang carikan aku Riko : tempat , aku mau istirahat.” “Siap guru.”

16. Tindak Tutur Direktif Episode 16

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 19 yaitu tindak tutur memerintah, seperti di bawah ini Tindak Tutur Direktif Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Cenot : “Afifah anak kang Umar disekap” Eka : “Hah ape? Pala antatka aku cepatlah.”	Cenot : “AFifah anak kak Umar disekep” Eka : “Hah apa? Ayo antar aku cepatlah.”

17. Tindak Tutur Direktif Episode 17

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 20 yaitu tindak tutur memerintah, seperti di bawah ini Tindak Tutur Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Manda : “Kak subir ajaklah masuk kedalam kakang-kakang tu kalu nak ngopi”	Manda : “Kak subir ajaklah masuk kedalamkakak-kakak tu mungkin mau ngopi.”

18. Tindak Tutur Direktif Episode 18

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 22 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Manda : "Kang Caca aku nak nginak latian kamu lah sampai Caca : dimane" "Siap deng"	Manda : "Kang Caca aku mau lihat katihan kamu sampai dimana." Caca : "Siap dek"

19. Tindak Tutur Direktif Episode 19

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 23 yaitu tindak tutur memerintah, menasihati, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Japrak : "Kabarkan Sisaka bos nak Siska : "Masok." : "Hadirin semuanya bos akan memasuki ruangan."	Japrak : "Kabarkan Siska bos mau masuk." Siska : "Hadirin semuanya bos akan memasuki ruangan."

20. Tindak Tutur Direktif Episode 20

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 24 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Sapar : "Deng kakang kah njengok kang Umar kuday, jadiadeng baleklah keghumah kudai salam nge ninengao." Manda : "Ao kang salamka pule aku nga kang Umar"	Sapar : "Dek kakak mau membesuk kak Umar Manda : "Dulu, jadi adek pulanglah kerumah dulu, salam sama kakek ya." "Iya kak salalamkan juga aku sama kang Umar."

21. Tindak Tutur Direktif Episode 21

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 25 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Renal : "Sayur sayur taghok lumay." Joni : "Payah tini, gila kaba gaghi lah ghumah-ghumah jeme gilah tawak i lah sayur tu gilah, aku nunggu di sini nunggu motor."	Renal : "Sayur sayur daun lumay." Joni : "Capek ini, sana kamu datangi rumah-rumah orang, sana tawarin sayur itu sana, aku tunggu di sini nungguin motor."

22. Tindak Tutur Direktif Episode 22

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 26 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Riko : "Baron kaba cakaghi Gun ngaiRia ajak Kedoy nga Kelicok." Baron : "Siap bos."	Riko : "Baron kamu cari Gun dan Ria ajak Kedoy sama Kelicok." Baron : "Siap bos."

23. Tindak Tutur Direktif Episode 23

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 26 yaitu tindak tutur memerintah dan menasihati seperti di bawah ini.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
<p>Eka : “Kemaghi aku nganeng kabanak bunuh diri ao? Ngape?” “Kesal nagh Cenot : aku yuk dimaenkanga lanang.” “Dek boleh lok itu kinak i eka ni nah e Fifah : berkat die sabar jodoh datang dewek jadi kabatu lok itu pule.”</p>	<p>Eka : “Kemarin aku dengar kamu mau bunuh diri Cenot : ya? kenapa?” Fifah : “Kesel banget aku kak dimainin sama cowok.” “Gak boleh begitu lihat eka ini nah ya berkat dia sabar jodoh datang sendiri jadi kamu itu begitu Juga.”</p>

24. Tindak Tutur Direktif Episode 24

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 28 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Memerintah.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
<p>Bik Nanot : “Bintang sini nak batak sini, kite obati sini.”</p>	<p>Bik Nanot : “Bintang Sini nak bawa sini kita obati disini.”</p>

25. Tindak Tutur Direktif Episode 25

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 29 yaitu tindak tutur memerintah, seperti dibawah ini Tindak Tutur Menasihati

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
<p>Kedoy : “Bakso bakso” Sapar : “Ngape harus maluan tinilah gawe positif aku keruan kaba anak buah Riko Banteng, tiggalakalah denie kekerasantu gawekalah gawean ilok.”</p>	<p>Kedoy : “Bakso bakso.” Sapar : “kenapa harus malu inilah kerja positif aku tau kamu dulu anak buah Riko Banteng, tinggalkanlah kekerasan kerjalah dengan kerjaan yang baik-baik.”</p>

B. Tindak Tutur Ekspresif

1. Tindak Tutur Ekspresif Episode 2

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 2 yaitu tindak tutur mengecam, seperti di bawah ini.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
<p>Japrak : “Hoy iuran.” Dimas : “Tadi lah udem mang.” Japrak : “Udem sandi mane mpai ngeluaghaku.” Dima : “Oy dide kak tadi ade kance kamu, lah bayar dua puluh ribu kami tadi bukane dindak bayar kak.” Japrak : “Gi lime ribu kami betaon-taon disini mintak i jeme, sape pule ngambek i due puluh, kabani ka bayar dide!”</p>	<p>Japrak : “Hey iuran.” Dimas : “Tadi sudah Paman.” Japrak : “Sudah dari mana baru keluar aku.” Dimas : “Oh ngga kak tadi ada teman kamu sendiri, sudah bayar dua puluh ribu kami tadi bukannya tidak mau bayar kak.” Japrak : “Cuma lima ribu kami bertahun-tahun disini minta ke orang, siapa juga yang ngambilin dua puluh, kamu ini mau bayar tidak!”</p>

2. Tindak Tutur Ekspresif Episode 3

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 3 yaitu tindak tutur mengecam, seperti dibawah ini. Tindak Tutur Mengecam

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Japrak : "Halo mi" Santi : "Dimane kaba Prak? lah jam mak ini aghi lom nyampai- nyampai pesananku akuni nak nggulai, kele dide kugulaika kaba ame lah telat nian ni, kele kaba kugulaika galak?" Japrak : "Dang tugas negara mi"	Japrak : "Halo Mi" Santi : "Dimana kamu Prak? sudah jam segini pesanan aku belum sampai juga, aku ini mau masak, nanti kamu gak aku masakin kalo sudah telat banget, nanti kamu sendiri Japrak : yang aku masak? "Lagi tugas negara mi"

3. Tindak Tutur Ekspresif Episode 7

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 7 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih, seperti dibawah ini.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Subir : "Ude ame lok itu aku balek daymad e." Somad : "ataerime kaseh bir." Subir : "Oke bro."	Subir : "Yasudah kalau begitu aku pulang dulu ya mad." Somad : "Terima kasih bir." Subir : "Oke bro."

4. Tindak Tutur Ekspresif Episode 17

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 17 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih, seperti dibawah ini.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Yanti : "Hoy ude lah mekak, ade duet due ribu dide aku ni nah." Joni : "Way ghule pile tini ngamen mpok gi due ribu ni, <i>thank you thank you</i> terimekaseh."	Yanti : "Woi sudahlah berisik, adauang dua ribu tidak ya nah." Joni : "Wih dapat juga ini ngamenwalaupun Cuma dua ribu, <i>thank you thank you</i> terimakasih."

5. Tindak Tutur Ekspresif Episode 18

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Guru : "Riko ka nek pelengkap ilmubela diri kaba penyempurnaekuisika ilmu Riko : tenaga dalam." "Siap Guru Terime kaseh Guru."	Guru : "Riko untuk pelengkap ilmu bela diri kamu penyempurnanya ku isikan ilmu Riko : tenaga dalam." "Siap guru trima kasih banyak."

6. Tindak Tutur Ekspresif Episode 21

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Siska : "Aku pule bos tape tugas kami kame Riko : kami betige mpai begabungnga kamu" "Siska, aku berterimekaseh nga kaba, kaba lah banyak bantu dalam grup ini, mak ini kaba lah masuk genk kami."	Siska : "Aku juga bos apa tugas kami karena kami bertiga baru bergabung dengan Riko : kalian." "Siska, aku berterima kasih sama kamu, kamu sudah banyak membantu dalam grup ini, sekrang ini kalian sudah masuk pasukan kami."

7. Tindak Tutur Ekspresif Episode 22

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Manda : "Kang sapar diket agi mase betapa kamu ka udemlah siap-siaplah kang karne pasar"	Manda : "Kang Sapar sedikit lagi masa bertapa kamu sudah mau selesai bersiap-siaplah kak karena pasa sudah meunggu kak."

8. Tindak Tutur Ekspresif Episode 23

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 23 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih dan meminta maaf, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Guru Riko : "Sikok agi kele ka ku titipka jeme nek ndampingi kaba." "Siap guru, aku berterim ekasehkamu lah mbantu aku."	Guru : "Satu lagi, nanti akan ku titikan orang untuk mendampingi kamu." Sapar : "Siap guru aku berterima kasih kamu sudah membantu aku."

9. Tindak Tutur Ekspresif Episode 24

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 24 yaitu tindak tutur mengucapkan permintaan maaf, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Sapar : "Eka" Eka : "Bos bos bos." Sapar : "Ao eka ini aku bos Sapar, anye aku mintak maafkehadiranku mak ini melalui merogo sukmo."	Sapar : "Eka." Eka : "Bos bos bos." Sapar : "Iya Eka ini aku Sapar, tapi aku minta maaf kehadiranku sekarang melalui meraga sukma."

10. Tindak Tutur Ekspresif Episode 25

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 25 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Joni : "Mekase nian kak subir, kami mpai nak belajagh idop mangke nak dirampok pule kak, untunglah ade kamu tadi kak." "Kemane kamu selame ini" Subir : "Kami balek ke impet buket" Renal : "ncakagh gawehan."	Joni : "Terima kasih kak Subir kami baru maubelajar hodup malah di kena rampok jugakak, untunglah ada kamu tadi kak." "Kemana kalian selama ini?" Subir : "Kami pulang ke impit bukit cari kerjaan" Renal : "ncakagh."

11. Tindak Tutur Ekspresif Episode 26

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 26 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih dan meminta maaf, seperti dibawah ini.

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
---------------	-------------------

Manda : "Mang boleh aku merikse kondisikamu?"	Manda : "Paman boleh aku memeriksa kondisi kamu.?"
Sapar : "Ao kang? silahkan dek Manda." "Boleh	Sapar : "Ao kang? Silahkan dek Manda."
Manda : aku nginak punggungkamu mang?"	Manda : "Boleh aku lihat punggung Paman?"
Umar : (menganggukan kepala)"Luar biase	Umar : (menganggukan kepala)
Manda : pukulane	Manda : "Luar biasa pukulannya."
Umar : "Terime kaseh dek lah ade	Umar : "Terima kasih dek sudah ada
Manda : perubahan	Manda : "Iya Paman banyak-banyak istirahat
"Ao mang banyak-banyak istirahat mudah-mudahan sehari dua hari sembuh."	"mudah-mudahan sehari dua hari sembuh."

12. Tindak Tutur Ekspresif Episode 27

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 27 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih dan meminta maaf, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Bik Nanot : "Anu adek Wulan terime kaseh kaba lah nyempatka silaturahmi ke duson kami, ternyata ade Wulan tu dide seburuk nek bibik kire, karne kejadian kemaghi allhamdulillah berkat itu, kite silaturahmi lebih dekat agi." "Ao bik aku terimekase pule nga kamu Wulan : bik lah nganggap aku keluarga disini aku jaoh-jaoh sandi palembang kesini, kite beributan kuday pokok e aku terimekaseh ngai kamu, aku mintak maaf pule kemaghi lah ribut lah ribut nemanlah sampai maluan	Bik Nanot : "Anu adek Wulan terima kasih kamu sudah menyempatkan ilaturahmi ke kampung kamu, ternyata adek Wulan tidak seburu yang bibi kira, karena kejadian kemarin alhamdulillah berkat itu, kita silaturahmi lebih dekat lagi." "Iya bi aku terima kasih juga sama bibi sudah menganggap aku keluarga, di sini aku jauh dari palembang kesini, kita ribut dulu lah pokoknya aku terima kasih sama bibi, aku juga minta maaf kemarin sudah ribut, sudah ribu besar, memalukan sudah malu di sana."

13. Tindak Tutur Ekspresif Episode 28

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 28 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Japrak Bik : " kakak pegi ay." NanotJaprak : "Kak tas." : "mekase ay."	Japrak Bik : " Kakak pergi ay." NanotJaprak : "Kak tas." : "Terima kasih ya."

14. Tindak Tutur Ekspresif Episode 25

Tindak tutur direktif yang terdapat dalam episode 29 yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih, seperti dibawah ini

Bahasa Daerah	Bahasa Terjemahan
Kedoy : "Mekaseh banyak kang sapar lah ngizinka aku jualan disini aku juge nak idop lebih baik, terime kasih banyak."	Kedoy : "Terima kasih kak Sapar sudah mengizinkan aku jualan di sini, aku ija mau hidup lebih baik, terima kasih banyak."

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan dalam film *Preman Bange* episode 1-29, terdapat tindak tutur ilokusi direktif yaitu diantaranya memerintah, menasehati, memesan, sedangkan tindak tutur ekspresif terdapat tindak tutur mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan mengecam.

SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur ilokusi direktif dan ekspresif dalam film *Preman Bange*, diperoleh empat tindak tutur direktif yaitu tindak tutur memerintah, meminta dan menasihati, dan merekomendasikan sama dengan tindak tutur direktif, sedangkan tindak tutur ekspresif ditemukan tiga tindak tutur yaitu mengucapkan terima kasih, meminta maaf dan mengecam.

Dari film *Preman Bange* episode 1-29 di dapatkan 110 tindak tutur direktif dan ekspresif, diantaranya yaitu 77 tindak tutur direktif dan 33 tindak tutur ekspresif, Tindak tutur direktif memerintah diperoleh 72 tuturan, tindak tutur direktif meminta di peroleh 3 tuturan, dan tindak tutur menasihati diperoleh 7 tuturan, sedangkan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih terdapat 15 tuturan, tindak tutur meminta maaf terdapat 8 tuturan, dan tindak tutur ekspresif mengecam diperoleh 3 tuturan. Berdasarkan penelitian ini terdapat tindak tutur yang dominan yaitu tindak tutur direktif memerintah dan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih.

SARAN

Hasil penelitian mengenai analisis film *Preman Bange* ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang tindak tutur direktif dan ekspresif dalam film *Preman Bange*. Penelitian tentang tindak tutur direktif dan ekspresif masih sederhana dan masih belum sempurna, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut dalam mengenai tindak tutur dengan objek yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada berbagai pihak yang membantu penulisan, dan lembaga yang sudah mempublikasikan artikel. Misalnya, sponsor penelitian, narasumber dan pengelola jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., Lestari, D., & Awalludin, A. (2020). Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 167-181. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1065>
- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 65-71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.13549>
- Baan, Anastasia. 2023. *Pengantar Memahami Wacana Pragmatik Konsep Dasar, Pendekatan, Lingkup Kajian, Dan Contoh Penerapannya*. Malang: Cakrawala Indonesia.
- Handayani, Herma Dwi, Asropah, Utami. 2021, *Tindak Tutur Direktif dan ekspresif dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Skripsi: Unversitas PGRI Semarang.
- Inawati, Agustina, Aryanti, Awalludin, dan Lasmiatun, L. (2022). *Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Buatan Guru*. *Bastrando: Jurnal Bahasa Dan*

Sastra Indonesia, 2(1), 97-102.
<https://www.journal.unbara.ac.id/index.php/bastrando/article/view/1438>.

- Inderawati, R., Hayati, R., Marlina, R., Novarita, N., Awalludin, A., & Anam, S. (2023). Argumentative Essay and Vocabulary Enrichment of English Students by Utilizing Google Translate. *English community Journal* 6(2), 131—141.
<https://doi.org/10.32502/ecj.v6i2.5523>
- Ivan, M., Ulfah, M., Awalludin, A., Novarita, N., & Nilawijaya, R. (1970). An Exploration into the Impact of Flipped Classroom Model on Cadets' Problem-Solving Skills: A Mix Method Study. *International Journal of Educational Methodology*, 9(issue-4-november-2023), 745-759.
- Ivan, M., Ulfah, M., Awalludin, A., Novarita, N., & Nilawijaya, R. (2023). An Exploration into the Impact of Flipped Classroom Model on Cadets' Problem-Solving Skills: A Mix Method Study. *International Journal of Educational Methodology*, 9(issue-4-november-2023), 745-759.
- Mahsun. 2017. *Metodologi Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi dan Tekniknya*. Mataram: RajawaliPers.
- Sulistyo, B., Anggeraini, Y., Nurhasanah, N., Yusnilita, N., Awalludin, A., & Episiasi, E. (2023). Students Motivation on the Use of Technology and Its Relationship with Their Receptive Skills. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 13(3), 1162-1173.